

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu proyek konstruksi harus dibangun dengan perencanaan, penjadwalan dan pengendalian yang baik sehingga proyek dapat berjalan tepat waktu, biaya dan mutu dimana hal ini dipengaruhi oleh sumber daya yang baik dari segi kualitas dan kuantitas. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, kemunduran *schedule* adalah hal yang sering terjadi, dimana hal ini dapat menyebabkan berbagai macam kerugian baik bagi kontraktor, pengguna jasa, serta masyarakat yang nantinya menerima manfaat dari proyek yang dibangun tersebut.

Pelaksanaan kegiatan di lapangan dalam penyelesaiannya kadang sulit untuk berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sehingga terjadi kemunduran *schedule*, akibatnya waktu pelaksanaan menjadi lebih lama dimana hal ini secara langsung dapat mempengaruhi biaya pelaksanaan pada proyek yang dikerjakan. Pada proyek konstruksi, khususnya pada proyek pekerjaan bendungan, penyebab kemunduran ini sering kali disebabkan karena material yang terbatas, faktor cuaca dan kesalahan perencanaan atau spesifikasi. Penyediaan alat dan material yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang direncanakan juga akan mempengaruhi produktivitas pekerjaan menjadi menurun.

Percepatan suatu pekerjaan dalam sebuah proyek muncul karena adanya kemunduran *schedule* dan jika ada permintaan khusus dari pemilik proyek untuk melakukan program percepatan pekerjaan sehingga proyek dapat selesai di dalam waktu yang sudah ditetapkan sesuai kontrak. Program percepatan proyek sangatlah berdampak pada berubahnya waktu penyelesaian dan biaya yang dibutuhkan oleh proyek. Dalam pelaksanaan program percepatan pekerjaan, perhitungan kebutuhan alat dan biaya yang digunakan haruslah tetap terkontrol dengan baik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan target yang harus dicapai.

Manfaat yang didapatkan dari suksesnya suatu program percepatan pekerjaan dapat dirasakan oleh semua pihak yang berkaitan dengan pekerjaan proyek tersebut. Contoh manfaat yang dapat diperoleh dari suksesnya program percepatan pembangunan Bendungan Beringin Sila dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Manfaat bagi kontraktor :

- Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan dengan waktu kontrak.
- Kontraktor dapat memperoleh penilaian yang baik karena dapat menyelesaikan proyek dengan durasi total yang lebih awal dari semestinya.
- Menghindari denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek sesuai dengan kontrak.

B. Manfaat bagi masyarakat :

- Masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari Bendungan Beringin Sila yang berupa peningkatan irigasi, air baku, dan juga pariwisata dengan tepat waktu.

Sehubungan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020, Bendungan Beringin Sila merupakan salah satu dari bagian Proyek Strategis Nasional. Proyek Strategis Nasional adalah proyek dan/atau program yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau badan usaha yang memiliki sifat strategis untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

Berdasarkan kontrak, pekerjaan pembangunan Bendungan Beringin Sila memiliki masa pelaksanaan selama 1441 hari kalender (31 Desember 2018 sampai dengan 31 Desember 2022) namun memasuki awal tahun 2022 pemilik kerja memberi perintah untuk dilaksanakan program percepatan pekerjaan pada pembangunan Bendungan Beringin Sila. Hal ini dilakukan karena pihak pemilik kerja menginginkan agar pada akhir

bulan September 2022 Bendungan Beringin Sila dapat melakukan pengisian waduk (*impounding*) sehingga pihak kontraktor harus melakukan program percepatan dengan fokus kegiatan pada pekerjaan penimbunan tubuh bendungan.

Dengan adanya program percepatan tersebut, kegiatan pekerjaan untuk tiap zona tentu akan bertambah waktu pelaksanaan dan alat yang digunakan, terlebih untuk zona 1 atau timbunan inti yang akan menjadi fokus utama pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis hasil produksi pada pekerjaan timbunan zona 1. Sebagai parameter untuk mengetahui apakah target program percepatan pelaksanaan dapat tercapai, penulis membandingkan hasil produksi pekerjaan timbunan zona 1 sebelum dan sesudah diterapkannya instruksi program percepatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah:

1. Apakah penggunaan alat untuk pekerjaan timbunan zona 1 pada Bendungan Beringin Sila sudah memenuhi untuk target produksi program percepatan pelaksanaan pekerjaan?
2. Apakah progress produksi pekerjaan timbunan zona 1 yang dihasilkan dari instruksi program percepatan pekerjaan sudah sesuai dengan target rencana?
3. Apakah setelah diterapkan upaya program percepatan pelaksanaan pekerjaan timbunan zona 1 berpengaruh terhadap selisih hasil produksi tiap periode sebelum percepatan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertitik fokus pada pekerjaan pelaksanaan timbunan inti dan tidak membahas secara rinci mengenai pelaksanaan zona timbunan lain pada Maindam Bendungan Beringin Sila.
2. Perhitungan kebutuhan alat berfokus pada alat-alat yang digunakan dalam melakukan pekerjaan timbunan tanah inti seperti *excavator*, *bulldozer*, *vibrator roller*, *vibrator roller sheepfoot*, dan *dump truck*.
3. Penelitian ini berfokus pada analisis perhitungan kebutuhan alat setelah diberlakukan instruksi percepatan pelaksanaan dan tidak membahas secara rinci untuk perhitungan kebutuhan tenaga.
4. Penelitian ini tidak membahas sampai dengan perhitungan *cost analysis* dan penjadwalan pelaksanaan timbunan zona 1.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisis kebutuhan alat yang digunakan untuk memenuhi sisa volume pekerjaan timbunan inti dalam program percepatan pelaksanaan.
2. Menganalisis perbandingan hasil produksi dari pekerjaan timbunan inti sebelum dan sesudah program percepatan diterapkan.
3. Mengevaluasi proses pelaksanaan program percepatan pekerjaan untuk pemadatan timbunan inti.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai bagaimana cara menghitung atau menentukan kebutuhan alat dalam peningkatan hasil produksi selama dilakukannya program percepatan pekerjaan suatu proyek konstruksi
2. Bagi pembaca, menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana upaya pemenuhan target produksi program percepatan pelaksanaan pekerjaan dengan penambahan jam kerja, penambahan kuantitas sumber daya dan alat, serta hal-hal apa saja yang dapat menjadi kendala dalam pemenuhan target tersebut.
3. Bagi kontraktor, penelitian ini dapat menjadi pedoman sebagai bahan evaluasi pengerjaan proyek -proyek berikutnya untuk mengantisipasi mengenai kendala yang dialami atau menjadi hambatan dari proses pelaksanaan program percepatan pekerjaan.